



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 1 Magetan
Mata Pelajaran	: Perencanaan dan Pengelolaan Perjalanan Wisata
Kelas/ Program Keahlian	: XI/ UPW
Topik	: Acara Wisata (Tour Itinerary)
Alokasi Waktu	: 1 x 10 menit
Guru Mapel/ Email	: SUPRAPTO, S.St.Par. (prapt04@gmail.com)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.6 Menjelaskan acara wisata (*Tour Itinerary*)
- 4.6 Membuat acara wisata (*Tour Itinerary*)

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

IPK KI-3 (Pengetahuan) :

- 3.6.1 Mendeskripsikan pengertian acara perjalanan wisata
- 3.6.2 Menyebutkan macam-macam bentuk acara perjalanan wisata
- 3.6.3 Menjelaskan manfaat/fungsi acara perjalanan wisata
- 3.6.4 Menyusun acara perjalanan wisata

IPK KI-3 (Ketrampilan) :

- 4.6.1 Mengidentifikasi pengetahuan yang menunjang penyusunan acara perjalanan wisata
- 4.6.2 Membuat acara perjalanan wisata

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, peserta didik dapat :

1. Menjelaskan macam-macam bentuk acara perjalanan wisata

2. Menjelaskan manfaat/ fungsi acara perjalanan wisata
3. Mengidentifikasi pengetahuan yang menunjang penyusunan acara perjalanan wisata
4. Membuat acara perjalanan wisata

E. Materi Pembelajaran (memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur)

1. Pengertian acara perjalanan wisata

Tour Itinerary adalah suatu daftar dan jadwal acara perjalanan wisata dengan data-data yang lengkap mengenai hari-hari, jam, tempat-tempat (objek-objek wisata), hotel tempat menginap, tempat pemberangkatan, tempat tiba, acara-acara yang disuguhkan, sehingga dalam keseluruhannya akan menggambarkan jadwal pelaksanaan maupun waktu-waktu dari keseluruhan acara perjalanan wisata (dari awal sampai akhir).

2. Manfaat perjalanan acara wisata

a. Bagi pengelola wisata, manfaat acara perjalanan wisata antara lain :

- 1) Sebagai media dalam mempromosikan wisata,
- 2) Sebagai pedoman dalam penyelenggaraan wisata,
- 3) Sebagai media dalam memberikan gambaran tentang kondisi wisata kepada calon wisatawan,
- 4) Sebagai salah satu sarana evaluasi penyelenggaraan wisata.

b. Bagi wisatawan, acara wisata bermanfaat sebagai berikut :

- 1) Sebagai media untuk memberikan gambaran tentang produk yang dibeli.
- 2) Sebagai media untuk memberikan gambaran tentang : ke mana akan pergi, apa yang dapat dilakukan, apa yang dapat dilihat, dan berapa lama waktu yang digunakan.
- 3) Sebagai media informasi tentang hal-hal yang harus dipersiapkan jika mengikuti wisata yang diselenggarakan.

3. Bentuk-bentuk acara perjalanan wisata

Susunan acara perjalanan wisata yang dibuat oleh *Tour Operator* bermacam-macam bentuknya, sesuai dengan keinginan dan kreativitas masing-masing. Secara umum bentuk-bentuk acara perjalanan wisata (*Tour Itinerary*) itu adalah sebagai berikut :

a. Acara perjalanan wisata bentuk Uraian (*Essay Style*)

Yaitu acara perjalanan wisata yang disajikan dalam bentuk uraian singkat tentang program yang akan dilakukan, yang biasanya memuat hari atau tanggal pelaksanaan serta kegiatan per hari.

b. Acara perjalanan wisata bentuk Tabel (*Tabulated Style*)

Yaitu acara perjalanan wisata dimana penyajian informasinya berupa tabel dengan kolom-kolom, yang memuat antara lain :

- 1) Hari/ tanggal (*day/ date*)
- 2) Tempat (*place*)
- 3) Waktu (*time*)
- 4) Acara (*itinerary*)
- 5) Keterangan (*remark*)

c. Bentuk Grafik (*Graphic Style*)

Acara wisata (*tour itinerary*) disajikan dalam bentuk gambar atau grafik, berupa lambang-lambang komponen yang digunakan berdasarkan urutan acara.

4. Hal-Hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Membuat Acara Perjalanan Wisata

a. Rute Perjalanan

Rute perjalanan sebaiknya berbentuk putaran atau *circle route*, kecuali jika kondisi tidak memungkinkan atau karena jarak yang terlalu dekat.

b. Variasi Objek

Objek-objek yang dikunjungi secara berurutan disusun sedemikian rupa sehingga mencerminkan variasi dan tidak monoton. Dasar pertimbangan untuk membuat objek kunjungan itu bervariasi adalah karakteristik objek tersebut.

c. Tata Urutan Kunjungan

Tata urutan kunjungan menyangkut pemilihan objek-objek mana yang didahulukan atau diletakkan di bagian akhir, dan objek-objek mana yang waktunya sudah ditentukan, sehingga dalam menyusun urutan objek kunjungan dapat didasarkan pada:

1) Kondisi dan kebutuhan wisatawan

Sebagai contoh kunjungan ke pusat perbelanjaan (*shopping centre*) sebaiknya diletakkan pada akhir program, dengan pertimbangan bahwa wisatawan membutuhkan waktu ekstra untuk berbelanja, wisatawan ingin segera menikmati atau mencoba barang-barang yang dibeli, mengurangi risiko rusaknya barang yang dibeli, serta faktor kelelahan selesai berbelanja.

2) Kondisi objek

Dalam hal ini erat kaitannya dengan waktu-waktu yang ditentukan (*catching time*)

3) Tingkat Kebosanan dan Daya Fisik Wisatawan

Suatu komponen yang menarik, belum tentu dapat dimasukkan ke dalam program. Hal ini mengingat adanya unsur-unsur rasa bosan wisatawan serta kekuatan fisik wisatawan secara normal.

5. Waktu Dalam Acara Perjalanan Wisata

Waktu adalah rentang jarak yang memungkinkan dilaksanakannya suatu aktivitas. Dalam penyelenggaraan wisata, waktu mengandung dua pengertian yaitu :

a. Saat Penyelenggaraan

Waktu menunjukkan kapan sebuah wisata diselenggarakan. Sehubungan dengan hal itu, kita mengenal *morning tour*, *afternoon tour*, *evening tour*, *night tour*, *summer package*, dan lain-lain. Saat penyelenggaraan wisata tidak selamanya dapat ditentukan oleh pengelola wisata secara penuh, sebab ada waktu-waktu untuk kegiatan wisata yang sudah ditentukan atau lazimnya disebut *catching time*.

b. Lama Penyelenggaraan Wisata

Waktu juga menunjukkan berapa lama sebuah wisata diselenggarakan. Sehubungan dengan hal tersebut kita mengenal *half day tour*, *full day tour*, *package tour*, dan lain-lain. Dikaitkan dengan penggunaannya, dalam penyusunan program, maka

waktu dalam penyelenggaraan wisata dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu :

1) Waktu di Perjalanan (*On Board Activities*)

Waktu di perjalanan adalah waktu yang digunakan untuk perjalanan dari titik awal ke objek pertama, antar objek maupun dari objek terakhir kembali ke titik awal.

2) Waktu untuk Kegiatan di Objek (*Tour Activities*)

Waktu untuk kegiatan di objek adalah waktu yang digunakan untuk kegiatan inti atas tujuan kunjungan ke suatu objek.

3) Waktu untuk Istirahat (*Rest*)

Waktu istirahat adalah waktu yang disisihkan untuk istirahat, di luar kegiatan inti.

6. Langkah-Langkah Membuat Acara Perjalanan Wisata

Dalam menyusun acara wisata, sebaiknya memperhatikan langkah- langkah sebagai berikut :

a. Pendistribusian Waktu

Waktu yang tersedia untuk penyelenggaraan wisata harus didistribusikan kepada semua aktivitas sesuai kebutuhan dan ketersediaan fasilitas. Untuk mempermudah dalam melakukan pendistribusian waktu dalam kegiatan wisata, dapat menggunakan alat bantu berupa Format Pendistribusian Waktu (*Distribution Of Time/DOT*).

b. Penyesuaian Waktu dan Penetapan Jadwal

Jumlah akhir waktu yang telah didistribusikan dalam DOT tidak selalu sama dengan waktu yang telah ditetapkan untuk itu perlu ada penyesuaian terhadap DOT yang ada. Ada 2 (dua) istilah dalam Format Pendistribusian Waktu, yaitu :

1) Pendistribusian waktu sebelum penyesuaian (*DOT before adjustment*).

Adalah DOT yang disusun pertama kali berdasarkan perkiraan- perkiraan secara cermat.

2) Pendistribusian waktu setelah penyesuaian (*DOT after adjustment*)

Adalah revisi *DOT before adjustment*, hal ini dilakukan setelah memperhatikan beberapa hal, terutama lama penyelenggaraan yang telah ditetapkan dan komponen yang memungkinkan untuk direvisi adalah *tour activities (kecuali catching time) dan rest*.

3) Transformasikan DOT ke dalam Acara Wisata (*Tour Itinerary*)

Sesudah DOT direvisi dan ditetapkan jadwalnya langkah terakhir yang harus dilakukan adalah menstransformasikan DOT tersebut ke dalam acara wisata (*tour itinerary*) sesuai dengan bentuk yang diinginkan.

4) Penyajian Acara Wisata (*tour itinerary*)

a) Penyajian secara sederhana

Acara wisata (tour itinerary) umumnya disajikan dalam lembaran kertas yang hanya memuat acara wisatanya saja sesuai dengan bentuk yang diinginkan.

b) Penyajian secara lengkap

Cara yang kedua ini memandang acara wisata tidak hanya sebagai media untuk menginformasikan acara yang akan diselenggarakan tetapi juga sebagai suatu seni yang dapat memberikan warna tersendiri dalam penyelenggaraan sebuah wisata, dimana acara wisata disajikan secara menarik seperti layaknya sebuah brosur, leaflet ataupun booklet.

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Cooperatif Learning
2. Strategi : Project Based Learning
3. Metode : a. Penugasan
b. Presentasi

G. Media Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran

Media Pembelajaran :

1. Laptop/ LCD Projector
2. Brosur tentang objek wisata di kota/ kabupaten
3. Gadget dengan koneksi internet
4. Kertas karton warna/ kertas sejenisnya

Sumber Pembelajaran :

5. E-book Produktif Usaha Perjalanan Wisata
6. Modul Perencanaan & Pengelolaan Perjalanan Wisata

H. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	HOTS/4C/ Karakter/ Literasi	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan do'a bersama.</p> <p>b. Pemberian motivasi dengan memperlihatkan foto/gambar/brosur/film tentang kegiatan tour. (Stimulasi)</p> <p>c. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan yang akan dicapai dan indikator pencapaian kompetensi.</p>	Pembinaan Karakter	2 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><u>Mengamati :</u></p> <p>a. Guru menjelaskan materi tentang perencanaan</p>		

	<p>perjalanan wisata</p> <p>b. Guru menayangkan slide tentang kegiatan perjalanan wisata</p> <p>c. Siswa untuk menyimak dan mengamati materi yang disampaikan oleh guru.</p> <p>d. Siswa menyimak tayangan slide tentang kegiatan perjalanan wisata.</p> <p><u>Menanya :</u></p> <p>a. Guru menanyakan tentang kegiatan perjalanan wisata yang pernah dilakukan oleh siswa.</p> <p>b. Guru menanyakan tentang kesiapan media pembelajaran berupa laptop/ gadget/ handphone atau media sejenis lainnya yang digunakan sebagai pendukung pembuatan <i>tour itinerary</i>.</p> <p>c. Siswa menjelaskan tentang destinasi wisata yang telah dikunjungi baik dalam skala lokal, regional maupun nasional.</p> <p>d. Siswa menunjukkan kesiapan media pendukung pembuatan <i>tour itinerary</i>.</p> <p><u>Mengolah informasi :</u></p> <p>a. Siswa mengakses data/ informasi tentang destinasi wisata yang terdapat di kabupaten/ kota di propinsi jawa timur melalui gadget yang telah disiapkan.</p> <p>b. Siswa menentukan destinasi wisata yang akan dimasukkan dalam <i>tour itinerary</i>.</p> <p>c. Siswa menentukan titik pemberangkatan dalam kegiatan tour tersebut, termasuk titik-titik dari objek wisata dengan menggunakan <i>google map</i> sehingga mendapatkan hasil yang akurat tentang posisi destinasi wisatanya sekaligus jarak tempuh dari satu destinasi ke destinasi lainnya.</p> <p>d. Siswa mengolah data/ informasi yang telah disiapkan menjadi sebuah <i>tour itinerary</i> (acara perjalanan wisata).</p>	<p>Literasi Kolaboratif</p>	<p>6 menit</p>
<p>3.</p>	<p>Penutup</p> <p>a. Melaksanakan evaluasi dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan/ tanggapan peserta didik terhadap kegiatan yang dilaksanakan.</p> <p>b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas.</p>		<p>2 menit</p>

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Kegiatan Penugasan Terstruktur (PT) dan Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT).

Penugasan Terstruktur (PT)	Kegiatan Mandiri Tidak terstruktur (KMTT)
-	- Buatlah tour itinerary dengan destinasi salah satu kota di propinsi Jawa Timur. Anda dapat memilih salah satu bentuk tour itinerary (grafic, tabulated ataupun essay style).

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Tour ITI untuk fullday tour dan mencakup informasi objek wisata, hotel dan restoran dengan memperhatikan urutan dan variasi objek wisata serta disajikan dengan sangat menarik	Memuaskan	91 – 100
Tour ITI untuk fullday tour dan mencakup informasi objek wisata, hotel dan restoran dengan memperhatikan urutan dan variasi objek wisata serta disajikan dengan menarik	Baik	83 – 90
Tour ITI untuk fullday tour dan mencakup informasi objek wisata, hotel dan restoran tetapi kurang memperhatikan urutan dan variasi objek wisata serta disajikan dengan cukup menarik	Cukup	75 – 82
Tour ITI untuk fullday tour dan mencakup informasi objek wisata, hotel dan restoran tetapi tidak memperhatikan urutan dan variasi objek wisata serta disajikan dengan sederhana.	Kurang	≤ 74

2. Teknik Penilaian

a. Tes lisan

3. Instrumen Penilaian

Penilaian Kognitif

No	Aspek yang dinilai	Skala
1.	Jawaban siswa kurang tepat	0 - 4
2.	Jawaban siswa benar tetapi tidak lengkap	5 - 7
3.	Jawaban siswa benar dan lengkap	8 - 10

Penilaian Afektif

No	Pernyataan	Skala				Aspek yang dinilai	Skala	
		1	2	3	4		Positif	Negatif
1.	Kehadiran siswa tepat waktu							
2.	Usaha mencari informasi							
3.	Pemahaman siswa							
4.	Kejujuran siswa							

Soal :

1. Tuliskan bentuk-bentuk *tour itinerary* ?
2. Acara perjalanan wisata *tabulated style* memuat informasi apa saja!
3. Dalam menyusun acara perjalanan wisata hendaknya memperhatikan beberapa hal diantaranya variasi objek wisata. Jelaskan pendapatmu!

Kunci Jawaban :

1. *Essay Style, Grafic style, tabulated style*
2. Hari/tanggal (*day/date*); tempat (*place*); waktu (*time*); acara (*itinerary*); keterangan (*remark*)
3. Objek-objek yang dikunjungi secara berurutan disusun sedemikian rupa sehingga mencerminkan variasi dan tidak monoton. Dasar pertimbangan untuk membuat objek kunjungan itu bervariasi adalah karakteristik objek tersebut.

J. Catatan/ Saran

.....
.....

Magetan, Julii 2021

Mengetahui :

Kepala SMK Negeri 1 Magetan

Guru Mata Pelajaran

Drs. SUGIYANTO, M.Pd

NIP. 19650906 199003 1 009

SUPRAPTO, S.St. Par.

NIP. 19740206 199703 1 003

*coret yang tidak perlu